

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan penyajian data secara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu hal khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dideskripsikan secara apa adanya dalam kata-kata tanpa adanya rekayasa manusia (Ramdhan, 2021: 33).

Pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi, metode penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Disini diperlukan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sehingga memperoleh hasil yang diharapkan berdasarkan apa yang diinginkan. Sesuai masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan suatu keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. “Metode deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang terdapat sebagaimana adanya di lapangan tanpa maksud mengkomparasikan atau membandingkan” (Abdussamad & Sik, 2021: 23).

Penelitian ini dapat menganalisis data secara induktif, mereduksi, menverifikasi, dan menafsirkan makna dari hal masalah yang akan diteliti dengan menggali informasi dengan wawancara mendalam kepada informan. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan seperti yang ditemukan dalam penelitian eksperimen. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memakai langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, pengolahan data, membuat kesimpulan, dan laporan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat dimana akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak merupakan salah satu sekolah negeri tingkat SMP di Kabupaten Padang Pariaman yang merealisasikan kurikulum merdeka. Kemudian salah satu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menjadi subjek penelitian adalah guru penggerak sekaligus guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengajarkan kurikulum merdeka. Sedangkan waktu penelitian dalam penelitian ini adalah semester ganjil.

3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dari informan terdapat berbagai data dan juga terkait informasi yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif informan sering disebut sebagai responden karena banyak memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan oleh peneliti (Sari et al., 2022: 145).

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah individu yang terlibat secara langsung dalam hal atau fenomena yang diteliti dan memberikan informasi, perspektif, serta pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian. Informan ini dipilih berdasarkan peran mereka dalam situasi yang sedang diteliti dan kemampuan mereka untuk memberikan data yang kaya dan relevan. Dalam penelitian ini, informan penelitian mencakup semua pihak yang terlibat dan berpengaruh terhadap temuan penelitian, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik, wakil kepala kurikulum, dan kepala sekolah.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengajar kurikulum merdeka dipilih sebagai informan pada penelitian ini dikarenakan mereka memiliki pengetahuan mendalam mengenai proses pembelajaran, penerapan metode, serta tantangan yang dihadapi dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik dipilih karena mereka adalah penerima langsung dari metode pembelajaran yang diterapkan dan dapat

memberikan wawasan tentang pengalaman belajar mereka, penerapan metode yang digunakan, serta pengembangan kompetensi yang mereka alami. Wakil Kepala Kurikulum memiliki peran penting dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum sekolah, serta dapat memberikan perspektif mengenai kebijakan pendidikan, penilaian, dan dukungan yang diberikan untuk penerapan metode pembelajaran. Kepala Sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan, berperan dalam mengarahkan visi dan misi sekolah, serta memberikan dukungan dan kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Informan dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bisa bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian yang disebut dengan *snowball sampling* (bola salju) yaitu bertanya dan mendapatkan informasi dari seorang informan, kemudian diteruskan ke informan yang lainya sampai memperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai implementasi metode *Small Group Discussion* dalam membentuk kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Informan-informan ini memberikan data yang kaya dan bervariasi, memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena secara holistik dan menyeluruh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Menurut Wina Sanjaya, yang dimaksud dengan penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat penelitian. Hal-hal itu biasanya

gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati (Abdussamad & Sik, 2021: 207).

Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi kertas kosong. Observasi kertas kosong adalah yang hanya menggunakan kertas kosong yang berguna untuk mencatat hasil dari pengamatan. Peneliti melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan keabsahan data tentang masalah yang ada di SMPN 1 VII Koto Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman yang terkait dengan implementasi metode *Small Group Discussion* dalam membentuk kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah tersebut.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai atau informan. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, wawancara berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden. Wawancara yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada responden (Kusumastuti & Khoiron, 2019: 245).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara terstruktur. Wawancara formal atau disebut juga wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

Pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung, terpimpin dan bebas dengan semua yang terlibat dalam sekolah tersebut untuk mengetahui lebih jauh dan lebih dalam tentang

implementasi metode *Small Group Discussion* dalam membentuk kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 VII Koto Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman. Data-data daftar pertanyaan dalam wawancara ini tertuju kepada Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber data dokumen yang ada pada tempat dimana responden berada (Sukardi, 2021: 80). Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi metode *Small Group Discussion* dalam membentuk kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 VII Koto Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut untuk menjamin keabsahan data:

1. Standar kredibilitas, artinya partisipan dan hasil penelitian dapat dipercaya. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan:
 - a. Tidak atau tetap hadir di lapangan penelitian sampai selesai pengumpulan data.
 - b. Melakukan observasi secara terus-menerus, artinya mencari penafsiran yang berbeda sehubungan dengan proses analisis komparatif yang konsisten. Metode ini bertujuan untuk menemukan unsur-unsur dan unsur-unsur situasi yang berkaitan erat dengan permasalahan atau persoalan yang dicari. Setelah itu mereka berkonsentrasi
 - c. Triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain.

- 1) Triangulasi sumber data: membandingkan atau menguji kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber; sumber informasi triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber triangulasi waktu.
 - 2) Triangulasi waktu: menguji tingkat kepercayaan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dalam kondisi atau waktu yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui apakah kondisi dan waktu mempunyai pengaruh terhadap cara informan menyajikan atau mengungkapkan data.
 - 3) Metode atau teknik evaluasi yaitu pengujian tingkat kepercayaan dengan menguji data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.
 - 4) Libatkan kolega yang tidak terlibat dalam penelitian untuk berbicara dan mengkritik keseluruhan proses dan hasil penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjaga keterbukaan terhadap peneliti dan memberikan kesempatan yang baik untuk mengeksplorasi dan menguji hipotesis kerja baru.
2. Standar transferabilitas: jika pembaca laporan penelitian memperoleh pemahaman yang jelas tentang hal atau “bagaimana” temuan penelitian dapat diterima. Untuk mencapai standar ini, deskripsi atau penjelasan rinci tentang hal yang menjadi subjek penelitian diperkaya. Hal ini dilakukan dengan memberikan gambaran sedetail dan setepat mungkin tentang hal penelitian dilakukan.
 3. Standar reliabilitas yaitu tentang pengecekan atau penilaian, akan menjamin bahwa peneliti tidak memahami dengan benar apa yang dipelajarinya (audit reliabilitas). Selama proses pengumpulan data, interpretasi hasil dan laporan penelitian, upaya dilakukan sekonsisten mungkin untuk mencapai standar ini.
 4. Standar konfirmabilitas, yang berkaitan dengan kualitas temuan penelitian dengan mempertimbangkan keakuratan catatan lapangan dan konsistensi internal dalam penyajian interpretasi dan kesimpulan. Upaya

untuk mencapai standar ini sebanding dengan upaya untuk mencapai standar keandalan.

Peneliti akan menggunakan standar kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas dan konfirmabilitas berdasarkan uraian di atas untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Standar kredibilitasnya antara lain melakukan observasi secara terus menerus, triangulasi sumber data, triangulasi waktu, dan triangulasi metode pengumpulan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Adapun teknik analisis data yang yang digunakan antara lain sebagai berikut (Sari et al., 2022: 67):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta tranformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dengan menganalisa secara kualitatif yaitu disajikan dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan buti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buti-buti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sebelum peneliti membuat kesimpulan akhir hasil analisis disajikan, terlebih dahulu harus diperiksa keabsahan data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak mengandung unsur subjektif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.



UIN IMAM BONJOL
PADANG